

Perancangan Website Pemesanan Menu Secara Online pada Madani Cafe & Resto

Farmin Wabula¹, Ari Fazri², Ade Irma Nizar³, Joko Suwarno⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹farmin2306@gmail.com, ²arifzr4121@gmail.com, ³Adewolff4@gmail.com

Abstrak—Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan proses pemesanan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih menjadi sistem digital melalui website atau aplikasi mobile. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional, sebuah Coffee Shop merancang sistem pemesanan online berbasis web. Website ini dilengkapi dengan fitur utama seperti pemesanan digital, pembayaran non-tunai, dan pelacakan status pesanan secara real-time. Pengembangan sistem menggunakan metode design thinking yang berfokus pada kebutuhan serta pengalaman pengguna. Hasil akhir dari penelitian ini berupa prototipe website yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Kata Kunci: Pemesanan Online, Website, Coffee Shop

Abstract—Advancements in information and communication technology have enabled the transition from traditional manual ordering processes to digital systems via websites or mobile applications. To reach a broader market and improve operational efficiency, a coffee shop has designed a web-based online ordering system. The website is equipped with key features such as digital ordering, cashless payments, and real-time order status tracking. The system was developed using the design thinking method, which focuses on user needs and experiences. The final result of this study is a website prototype built using the PHP programming language and MySQL database.

Keywords: Online Ordering, Website, Coffee Shop

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, tren pemesanan menu secara Online telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama di kalangan generasi milenial (MUHAMMAD, 2020). Fenomena ini tidak hanya terlihat di kota-kota besar seperti Jakarta, tetapi juga mulai merambah ke berbagai daerah di Indonesia, di mana Coffee Shop menjadi salah satu tempat berkumpul yang populer di kalangan masyarakat. Coffee Shop tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mendukung interaksi antar individu, sehingga menjadikannya sebagai lokasi strategis untuk pengembangan bisnis.

Sistem pemesanan manual yang masih digunakan oleh banyak Coffee Shop cenderung menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan pesanan, waktu pelayanan yang lama, serta keterbatasan jangkauan pelanggan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan sebuah solusi yang dapat mendukung proses pemesanan secara lebih efisien dan modern. Salah satu solusinya adalah dengan merancang sistem pemesanan berbasis website yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan secara online, tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem pemesanan berbasis website yang dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam proses pemesanan di Coffee Shop? Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan prototipe sistem pemesanan online yang dapat membantu Coffee Shop dalam mengelola transaksi, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja.

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah: (1) Bagi pemilik usaha, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan dalam pelayanan; (2) Bagi pelanggan, memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan pemesanan; dan (3) Bagi pengembang atau akademisi, sebagai referensi dalam merancang sistem pemesanan digital berbasis website pada sektor usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem pemesanan menu secara Online pada Coffee Shop, serta menyediakan media promosi Online yang dapat diakses oleh lebih banyak lagi customer atau calon customernya. Sehingga dapat memberikan efisiensi dalam operasional. Diharapkan penelitian ini akan membantu pemilik Coffee Shop mengoptimalkan layanan mereka di era internet.



Gambar 1. Presentasi kepada Pihak Madani Café & Resto



Gambar 2. Presentasi Kepada Owner Madani Café & Resto

2. METODE PENELITIAN

Design Thinking adalah pendekatan yang berfokus pada manusia dalam inovasi dan pemecahan masalah yang menekankan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, mendefinisikan masalah, mengideakan solusi, membuat prototipe, dan menguji. Proses ini bersifat iteratif dan dapat diterapkan tidak hanya dalam konteks desain, tetapi juga telah mendapatkan perhatian di berbagai bidang, termasuk bisnis, pendidikan, dan teknologi.

Proses desain berpikir biasanya terdiri dari beberapa tahap: empati terhadap pengguna, mendefinisikan masalah, mengideakan solusi potensial, membuat prototipe, dan menguji. Pendekatan ini mendorong pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna, yang sangat penting untuk mengembangkan solusi inovatif yang sesuai dengan audiens target.

Model proses rekayasa perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini yaitu Waterfall model (Darmawan, n.d.), yang merupakan salah satu pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak. Model ini dipilih karena sifatnya yang terstruktur dan berurutan, di mana setiap fase harus diselesaikan sebelum fase berikutnya dimulai.

Adapun tahapan-tahapan dalam model Waterfall yang diterapkan dalam pengembangan website pemesanan Online pada Madani Cafe & Resto ini dilakukan hanya sampai tahap implementasi. Tahapan pengujian dan pemeliharaan tidak dilakukan. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Analisis Kebutuhan: Melibatkan pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem dari pemangku kepentingan seperti pemilik Coffee Shop dan pelanggan potensial.
2. Desain Sistem: Melibatkan perancangan arsitektur sistem dan antarmuka pengguna, termasuk pembuatan diagram UML (use case, activity, class) dan prototipe awal.
3. Implementasi: Website dikembangkan menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan database MySQL.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website ini dibuat untuk memfasilitasi Madani Cafe & Resto dalam melakukan pemesanan secara online. Sistem ini memiliki fitur yang memungkinkan pelanggan memesan secara mandiri dan admin mengelola konten serta transaksi.

Fitur-fitur yang disediakan antara lain: pengelolaan user, produk, iklan, promo, transaksi, pemesanan makanan/minuman, laporan pendapatan mingguan dan bulanan, informasi profil usaha, serta tampilan rute alamat pemesan.



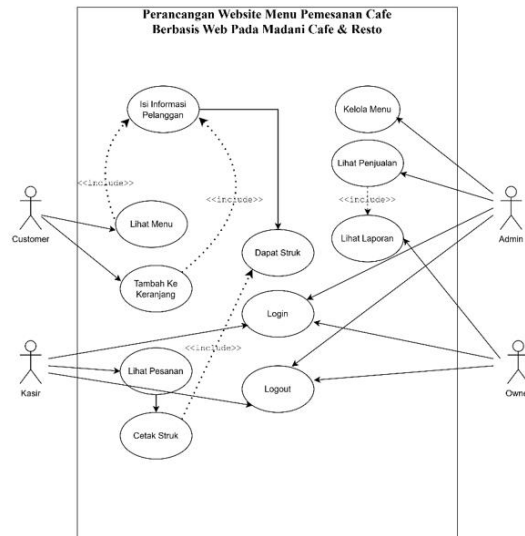
Gambar 3. Uji coba terhadap pelanggan

A. Analisis dan Desain Sistem

Metode design thinking diaplikasikan dalam tiga tahap awal: empathize, define, dan ideate.

- Empathize: Observasi dan wawancara langsung dengan stakeholder.
- Define: Hasil observasi dirumuskan dalam bentuk problem statement.
- Ideate: Solusi kreatif dirancang berdasarkan problem statement.

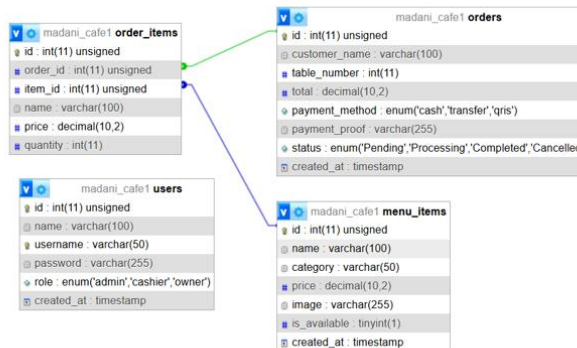
Berdasarkan analisis tersebut dibuatlah use case diagram dan class diagram. Use case menunjukkan dua aktor: User (pelanggan) dan Admin (pengelola sistem). Class diagram meliputi kelas-kelas untuk login, pemesanan, transaksi, dan produk.



Gambar 4. Usecase Diagram Website Pemesanan Online

Berdasarkan gambar 4 diatas, terlihat bahwa terdapat 2 aktor yaitu User dan Admin. User disini adalah *customer* dari *Coffee Shop* yang dapat melakukan pemesanan dengan mengakses website.

Sedangkan untuk aktor Admin merupakan actor yang berperan sebagai pengelola data master maupun transaksi yang ada di website. Admin ini yang dapat mengelola konten untuk website bagian front end.



Gambar 5. Class Diagram Dari Sistem Pemesanan *Coffee Shop*

Pada gambar diatas adalah rancangan dari class diagram dari sistem pemesanan *Coffee Shop*.

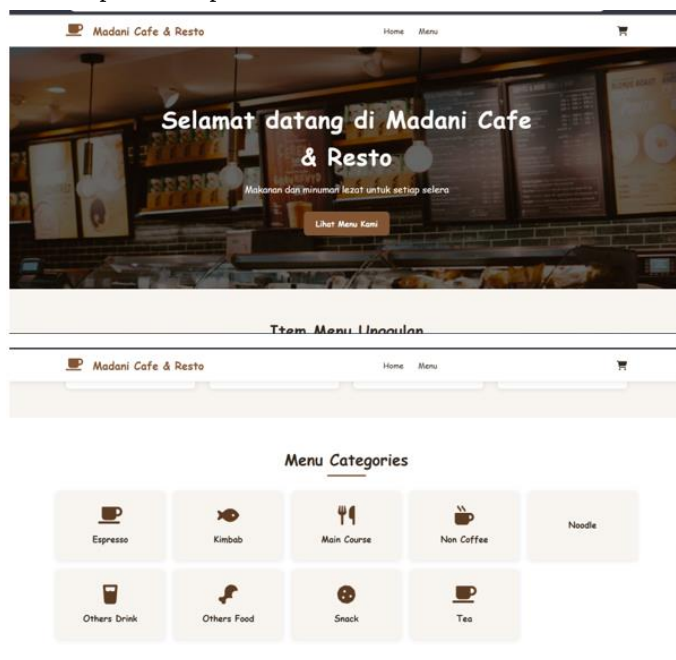
B. Implementasi Sistem

Tahapan prototype dan test menghasilkan high fidelity prototype. Prototype divalidasi oleh user dan setelah disetujui, diimplementasikan ke dalam aplikasi berbasis web.

Prototype yang dihasilkan akan di validasi oleh user apakah sudah sesuai dengan harapan dan sesuai kebutuhan user atau tidak. Setelah selesai membuat rancangan design, tahap selanjutnya adalah

implementasi desain yang telah dibuat kedalam bentuk aplikasi. Aplikasi yang dibangun berbasis website. Berikut implementasi dari website pemesanan *Madani Café & Resto* :

Gambar berikut merupakan tampilan dari menu home.

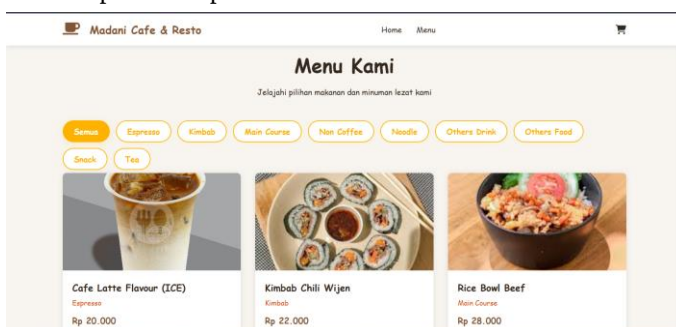


Gambar 6. Tampilan Menu Home

Tampilan halaman meliputi:

- Home: Navigasi, promo, informasi, saran pengguna.
- Store: Daftar produk, kategori menu, best seller.
- Dashboard Admin: Pengelolaan produk, ads, promo, transaksi, laporan.
- Halaman kelola user dan kategori menu.

Gambar berikut merupakan tampilan dari menu Store.

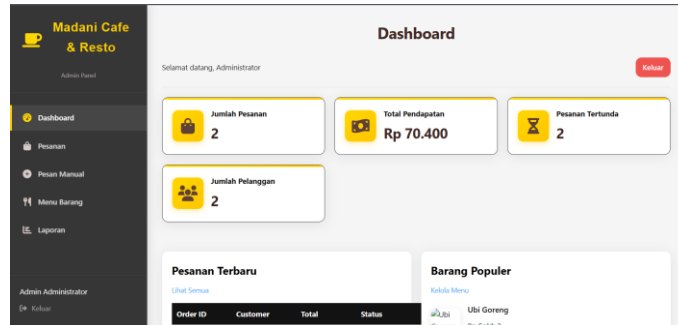


Gambar 7. Tampilan Menu Store

Pada halaman store terdapat beberapa fitur, yaitu :

1. Isi list produk yang ada pada coffee shop
2. kategori menu, dapat berupa kopi, non-kopi dan juga makanan ringan
3. informasi best seller adalah fitur untuk melihat menu yang paling laku terjual oleh *Coffee Shop* tersebut

Gambar berikut merupakan tampilan dari halaman Dashboard Admin.

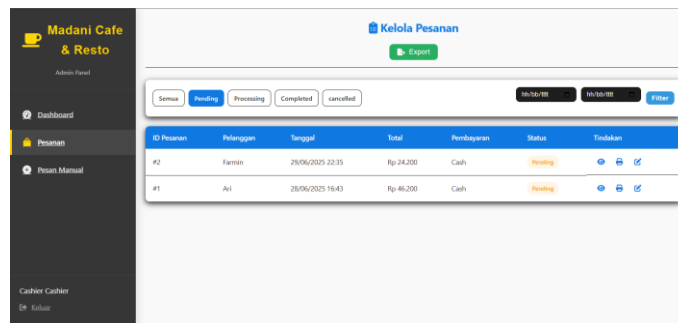


Gambar 8. Halaman Dashboard Admin

Pada bagian admin tersedia beberapa fitur seperti :

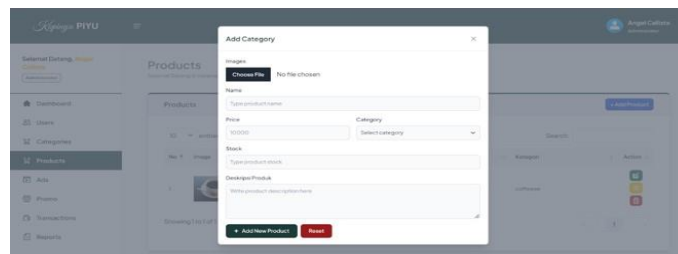
1. Dashboard, yaitu halaman untuk melihat informasi terkini terkait admin
2. Pesanan, untuk mengelola daftar pesanan pelanggan
3. Pesan Manual, Jika ada pelanggan yang ingin pesan manual dari kasir
4. Menu barang, Admin dapat mengelola baik *update, delete, insert* pada menu dan produk.
5. Laporan, Terdapat ringkasan hasil penjualan perhari, minggu atau bulan.

Gambar berikut merupakan tampilan dari menu kelola data user.



Gambar 9. Tampilan Menu Kelola Data User

Gambar berikut merupakan tampilan dari menu kelola data kategori menu.



Gambar 10. Tampilan Menu Kelola Data Kategori Menu

4. KESIMPULAN

Perancangan website pemesanan menu secara online pada Madani Café & Resto dengan menggunakan metode design thinking telah selesai dan diuji secara fungsional. Website berjalan sesuai dengan requirement dan dapat meningkatkan efisiensi layanan serta kepuasan pelanggan.

Penelitian lanjutan dapat mengembangkan fitur tambahan seperti sistem loyalitas pelanggan dan analisis data penjualan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. (n.d.). Metode Waterfall dalam System Development Life Cycle (SDLC). <https://www.researchgate.net/publication/389465629>
- Fathul, Vebri, Fionna, & Novi. (n.d.). Rancang Purwarupa Aplikasi UniBook Menggunakan Metode Pendekatan Design Thinking. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/8457>
- Ilham, Febri, & Muhammad. (2024). Pengenalan Pemrograman Web: Pembuatan Aplikasi Web Sederhana Dengan PHP dan MYSQL. <https://research.e-siber.org/JSMD/article/view/156>
- MUHAMMAD. (2020). Pemanfaatan Kode QR Pada Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Restoran. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/instek/article/view/14504>